



anugerah sekuritas indonesia

## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	20 July 2022	
Close	6,864.13	Value (Rp Triliun)	10.57
Change (point)	(10.61)	Volume (Juta lembar)	16.64
Persen (%)	-0.15%	Rupiah vs US\$ (closed)	15,017
Market PER (x)	13.95	LQ 45 Persen (%)	(0.25)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell
Net Foreign	3,773	3,233	540

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	32,037.00	162.1	0.51%
Nasdaq	12,060.00	161.96	1.34%
FTSE	7,271.00	6.20	0.09%
DAX	13,247.00	(35.30)	-0.27%
CAC 40	6,201.00	16.10	0.26%
Hangseng	20,575.00	(315.60)	-1.53%
Nikkei 255	27,803.00	122.70	0.44%
Strait Times	3,152.00	(17.99)	-0.57%

Yield Indo Sun 10Y	7.504	0.01	0.14%
Yield US10Y	2.910	(0.13)	-4.33%
VIX	23.11	(0.77)	-3.33%
Como Indx	281.84	(5.20)	-1.85%
EIDO	22.48	0.02	0.09%
USDIndx	106.91	(0.17)	-0.16%
IndoCDS	140.85	(5.10)	-3.62%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	21,613.00	478.50	2.21%
Tin (\$/ton)	24,691.00	(119.00)	-0.48%
Copper	331.30	(0.40)	-0.12%
Oil NYMEX (\$/barrel)	96.53	(5.73)	-5.94%
Gold (\$/t.oz)	1,734.30	22.20	1.28%
CPO (RM/ton)	3,722.00	(215.00)	-5.78%
Natural Gas	7.89	0.02	0.23%
Wood Pulp	6,630.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	375.40	(6.75)	-1.80%

Sumber : bloomberg, iqipus

## Market Review

- Pergerakan bursa Indonesia perdagangan kemarin bergerak fluktuatif yang akhirnya ditutup melemah tipis sebesar 10,61 poin menuju 6.864. Investor asing perdagangan kemarin kembali mengakumulasi aksi beli bersih senilai Rp540,32 miliar. Transaksi *crossing* TLKM @4.216 senilai Rp600 miliar, BBRI @4.280 jumlah Rp571,50 miliar, BMRI @7.829 capai Rp523,50 miliar, BBKA @7.347 senilai Rp517,30 miliar. Total transaksi perdagangan senilai Rp10,44 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : MDKA, BBRI, BMRI, BBKA, PALM, ASII, BBNI, TLKM, ADRO, GOTO, BUKA
- Emiten Top Transaksi Volume : BUKA, BIPI, BUKA, GOTO, PALM, ZINC, RAJA, CARE, ESIP, ASHA.
- Emiten Top LQ45 Top (%) : HOKI, SSMS, ARCI, TBIG, INKP, SMRA, AGII, CPIN, ISAT, TAPG, SIDO
- Emiten Lose (%) (LQ45) : BTPS, ARTO, KLBF, BUKA, EXCL, MAPI, MIKA, HRUM, SSIA, DGNS
- Emiten Top Kompas100 (%) : TBIG, INKP, CPIN, TLKM, TKIM, BRPT, INDF, HMS, TPJA, JPFA, INCO
- Emiten Lose (%) (Kompas100) : KLBF, BUKA, EXCL, GOTO, MIKA, HRUM, ASII, PGAS, TINS, MDKA
- Bursa Asia pada umumnya ditutup variatif dimana bursa Jepang berakhir menguat. Bank Sentral Jepang mempertahankan suku bunga kontraksi sebesar 0,1% atau tidak berubah. Rilis data neraca perdagangan Jepang di Juni mengalami penurunan defisit menjadi 1,38 miliar seiring lonjakan export Juni capai 19,4% dan impor lebih tumbuh rendah dibandingkan sebelumnya capai 46,1%.
- Dow Jones semalam ditutup menguat sebesar 162,10 poin menuju 32.037 seiring *bargain hunting*. Yield obligasi AS tenor 10 tahun semalam anjlok capai 4,33% menuju level yield 2,91 setelah Bank Sentral Uni Eropa menaikkan suku bunga 50bps menjadi 0,75%.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.770 Support I : 6.810 sedangkan Resistance I : 6.910 dan Resistance II: 6.940;
- Aksi Korporasi Emiten : Public Expose : APLI, ARKA, ASPI, ASSA, BATA, BIMA, ENZO, HADE, INTD, OPMS, SIPD, SMKL, SMKM, SRIL; RUPS : APLI, ARKA, ASPI, ASSA, BATA, BBYB, BIMA, BKSW, BMHS, BNBR, CARS, DFAM, ELTY, ENZO, HADE, IBFN, IKAI, INTD, LSIP, OPMS, PLIN, POLY, SIMP, SIPD, SMKL, SMKM, SOCI, SRIL; Cum Dividen : PANS Rp150/saham; Dist Date Dividen : GGRP, GLVA, Rec Date Dividen : KIOS.
- Bank Pembangunan Asia (ADB) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi negara berkembang Asia menjadi 4,6% dari 5,2% pada 2022. Ini mencerminkan memburuknya prospek ekonomi karena ketegangan geopolitik, pengetatan moneter yang lebih agresif di negara-negara maju, dan pandemi Covid 19. Dalam suplemen untuk Asian Development Outlook 2022, publikasi ekonomi tahunan unggulan bank, ADB juga memangkas perkiraan pertumbuhan 2023 untuk negara berkembang Asia menjadi 5,2% dari 5,3%. Perkiraan 2022 untuk Asia Tenggara sedikit ditingkatkan dari 4,9% menjadi 5,0% karena permintaan domestik diuntungkan dari pencabutan pembatasan mobilitas COVID-19 yang berkelanjutan dan pembukaan kembali pembatasan di beberapa ekonomi di sub-kawasan tersebut.
- Bank Pembangunan Asia (ADB) menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 5,2 persen di 2022. Proyeksi itu naik dibandingkan laporan ADB pada April 2022 yang mengestimasi pertumbuhan ekonomi RI tumbuh sebesar 5 persen. ADB naiknya prakiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia dikarenakan adanya permintaan domestik yang kuat dan pertumbuhan ekspor yang stabil. Aktivitas ekonomi terus berlangsung normal seiring dilakukannya pengendalian Covid-19.
- Bank Indonesia (BI) memutuskan menahan 7 days reverse repo rate (BI-7DRRR) atau suku bunga di level 3,5 persen. suku bunga deposit facility tetap sebesar 2,75 persen, dan suku bunga lending facility sebesar 4,25 persen. BI akan tetap mewaspadai risiko kenaikan inflasi inti ke depan. Jika terjadi kenaikan inflasi, maka respons kebijakan bauran dilakukan.
- IHSG sepanjang perdagangan kemarin ditutup koreksi tipis sebesar 10,61 poin menuju 6.864 seiring *profit taking* khusus sektor *Healthcare, Basic Industrial, Technologis*. Pada perdagangan akhir pekan ini, diperkirakan IHSG potensi teknikal rebound dengan kisaran gerak 6.810-6.910. Sektor yang masih menarik dimulai dari tambang nickel, gas, emas. Sentimen negatif masih memberatkan pasar keuangan global hingga pasar termasuk ke Indonesia. Lonjak inflasi memuat bank sentral negara maju dimulai dari AS, Uni Eropa telah menaikkan suku bunga. Dengan melakukan pengetatan kebijakan moneter diharapkan untuk mengendalikan inflasi global.
- Trading BOW : ARTO, TLKM, BBTN, BRIS, EMTK, TINS, ANTM, AMRT, ADRO, INCO, HRUM.

## **NEWS EMIEN**

### **BFIN** – ARTO Kuasai BFIN Melalui Jerry Ng.

Pemegang saham pengendali PT Bank Jago Tbk (ARTO), Jerry Ng, telah resmi menjadi pengendali PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN). Bankir kawakan ini menjadi menguasai BFI melalui Trinugraha Capital & Co. FI Finance meraup laba bersih Rp396 miliar pada kuartal I-2022, tumbuh 72,5% secara yoy. Bukan hanya tahun ini, BFIN juga sukses melewati badai pandemi Covid-19, di kala multifinance lain harus berjuang keras. Pada 2021, BFI Finance mencatat laba bersih Rp1,13 triliun, naik 61,25% dibandingkan 2020 yang tercatat Rp701,6 miliar. (Sumber: Kontan.co.id)

### **BEEF** – Telah Gunakan 65% Dana Rights Issue

PT Estika Tata Tiara Tbk (BEEF) akhirnya menjawab pertanyaan Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait kondisi perseroan yang tengah dilanda badai gugatan PKPU. BEI meminta konfirmasi kebenaran permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Sukses International Anugerah Pratama kepada Perseroan. Menanggapi hal ini, Yustinus Sadmoko Direktur Utama BEEF tak menampik dan menyatakan bahwa benar telah terjadi perkara hukum PKPU sebagaimana dimaksud dalam laman PN Jakarta Pusat tersebut. (Sumber: Emitennews.com)

### **ARNA** – Alokasikan Dana Bangun Pabrik Baru Di Sumsel

PT Arwana Citra Mulia Tbk mengelontorkan dananya sebesar Rp300 miliar untuk penambahan kapasitas sebesar 3 juta meter persegi dari Plant 5B untuk produksi ubin keramik 60x60 cm. Selain itu penambahan kapasitas sebanyak 4,4 juta meter persegi dari proyek Plant 5C yang akan mulai berproduksi pada awal tahun 2023 dengan kebutuhan tenaga kerja lokal hingga 401 orang. (Sumber: Emitennews.com)

### **WSKT** – Akan Kerjakan Bendungan Temef, NTT Senilai Rp464 Miliar.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) melakukan pekerjaan pembangunan lanjutan Bendungan Temef, yang berlokasi di Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur (NTT), melalui unit bisnisnya Infrastructure I Division yang baru saja memenangkan tender pengerjaan tersebut dengan nilai kontrak Rp464 Miliar. Penandatanganan kontrak proyek Lanjutan Pembangunan Bendungan Temef Kabupaten Timor Tengah Selatan (Paket-4) (MYC) ini dilakukan di aula kantor Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara 2 antara Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Kegiatan Bendungan 1 Balai Wilayah Sungai NTT II, Fajar Hariaji dengan SVP Infrastructure I Division, I Nyoman Agus Pastima pada hari Senin, 11 Juli 2022. (Sumber: Emitennews.com)

### **BULL** – Koleksi Saham BULL Sebanyak 96,6 Juta Lembar

PT Trukindo Persada Sejahtera belum puas menimbun saham Buana Lintas Lautan (BULL). Padahal, secara berkala Trukindo rajin mengoleksi saham Buana Lintas. Namun, dahaga itu belum juga terpuaskan. Trukindo kembali menjanging 96.600.000 lembar alias 96,6 juta saham. Aksi beli itu dilakukan secara periodik dalam dua tahap. Tepatnya, pembelian dilakukan periode antara 15 dan 19 Juli 2022. porsi kepemilikan saham Trukindo menjadi 920 juta lembar setara 6,52 persen. Bertambah 0,93 persen dari sebelum transaksi dengan porsi kepemilikan sebanyak 789 juta lembar. (Sumber: Emitennews.com)

### **BDIA** – Akan Tender Offer Saham TBIG Di Harga Rp3.200/saham

Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd atau BDIA menyiapkan Rp7,95 triliun untuk melakukan penawaran sukarela atas 2.484.796.876 lembar saham atau setara 10,97 persen porsi saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG). Harga penawaran sukarela atau tender offer itu sebesar Rp3.200 per saham. BDIA menggunakan dana hasil penyuntikan modal dari MAIF 3 Investment Indonesia 2 Pte Ltd untuk aksi itu. (Sumber: emitennews.com)

### **TAMU** – Bidik Pendapatn 2022 Senilai US\$13,08 Juta.

Industri Jasa Layanan Minyak Lepas pantai mempunyai korelasi positif dengan harga minyak. Sejak Januari 2021, harga minyak terus mengalami peningkatan, dengan kondisi per Juli 2022 pada kisaran USD 113,63 per bbl. Sejak Maret 2022 harga minyak selalu berada di atas USD 100/bbl. PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (TAMU) turut kecipratan berkah harga minyak yang melonjak. Hal ini dapat dilihat dari lalu lintas kapal milik TAMU yang begitu atraktif berlayar. (Sumber: emitennews.com)

### **ASSA** – Dirikan Kargo Bersama Teknologi

PT Adi Sarana Armada (ASSA) mendirikan anak usaha bertitel Kargo Bersama Teknologi (KBT). Entitas usaha anyar tersebut didirikan bersama Adi Sarana Investindo (ASI). Itu berdasar akta pendirian nomor 76 tertanggal 13 Juli 2022. Kedua belah pihak menyeter modal sesuai porsi masing-masing. Adi Sarana Armada menyeter modal sebesar Rp19,99 miliar. Selanjutnya, Adi Sarana Investindo sebagai entitas usaha menyertakan modal sejumlah Rp1 juta. modal dasar Kargo Bersama Teknologi Rp80 miliar alias 80 ribu lembar. Modal ditempatkan dan disetor Rp20 miliar setara 20 ribu lembar saham. Porsi Adi Sarana Armada 99,99 persen selevel 19.999 lembar, dan Adi Sarana Investindo 0,01 persen alias satu lembar. (Sumber: Emitennews.com)

### **PTBA** – Mulai Beralih Gunakan Kendaraan Listrik Alat Berat.

PT Bukit Asam Tbk secara bertahap beralih ke kendaraan berbasis listrik untuk operasional pertambangan. Upaya tersebut juga untuk mendukung target Net Zero Emission pada 2060 yang dicanangkan oleh pemerintah. PTBA telah menggunakan 7 Shovel Electric dan 40 Haul Dump (HD) Hybrid untuk operasional pertambangan yang rata-rata mengurangi emisi sebesar 17 ribu tCO<sub>2</sub>e per tahun. (Sumber: Emitennews.com)

### **BSWD** – Telah Gunakan Dana Rights Issue Rp652 Miliar.

PT Bank of India Indonesia menghabiskan seluruh dana hasil right issue Rp652 miliar. Dana tersebut mengalir dalam aset produktif. Tepatnya, dalam bentuk penempatan pada surat berharga, dan penyaluran kredit. penggunaan dana hasil right issue setelah dikurangi biaya, seluruhnya akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan, untuk meningkatkan aset produktif dalam bentuk penyaluran kredit. Perseroan tidak menyisakan dana sepeserpun dari hasil aksi korporasi right issue. Tentu, alokasi penggunaan tersebut telah dikurangi biaya penawaran umum sejumlah Rp3,29 miliar dari perolehan kotor Rp656 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian <b>TINS</b> Closed Price : 1.380 Buy Kisaran : 1.340-1.380 Support : 1.350 Target Jual 1 : 1.460 Target Jual 2 : 1.500</p> <p><b>AMRT</b> Closed Price: 1.835 Buy Kisaran : 1.780-1.810 Support : 1.750 Target Jual 1 : 1.900 Target Jual 2 : 1.950</p> <p><b>INCO</b> Closed Price: 5.200 Buy Kisaran : 5.100-5.150 Support : 4.950 Target Jual 1 : 5.250 Target Jual 2 : 5.400</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>MDKA</b> Closed Price: 3.780 Buy Kisaran : 3.720-3.750 Support : 3.700 Target Jual 1 : 3.830 Target Jual 2 : 3.900</p> <p><b>HRUM</b> Closed Price: 1.545 Buy Kisaran : 1.500-1.515 Support : 1.480 Target Jual 1 : 1.610 Target Jual 2 : 1.700</p> <p><b>ANTM</b> Closed Price: 1.675 Buy Kisaran : 1.640-1.660 Support : 1.600 Target Jual 1 : 1.730 Target Jual 2 : 1.800</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	MAGP	L,Y,X	37	PALM	S,X	73	BMSR	X	109	BBRM	X
2	RIMO	L,Y,X	38	HOTL	L,X	74	CARE	L	110	MIRA	X
3	CARS	X	39	GIAA	M,E,L,X	75	SRIL	E,X	111	BIKA	E,X
4	NUSA	L,Y,X	40	GMTD	X	76	CNTX	E,X	112	TRIL	L,X
5	ENVY	L,S,Y,X	41	GOLL	B,D,L,Y,X	77	CTBN	X	113	MKNT	X
6	NIPS	L,Y,X	42	UNSP	E,X	78	INPP	X	114	SMRU	X
7	CPRI	X	43	SKYB	L,Y,X	79	INTA	E,D,Q,X	115	TDPM	L,Y,X
8	TRIO	E,X	44	SCPI	X	80	MGNA	E,S,X	116	MTRA	L,Y,X
9	MINA	X	45	IMYX	E,X	81	LAPD	E,D,S,X	117	POLL	L
10	HOME	A,L,Y,X	46	HDTX	E,X	82	LCKM	X	118	DEAL	E,L,X
11	KAYU	X	47	DPUM	M,X	83	JKSW	E,S,X	119	RONY	L
12	BLTA	X	48	ASRM	X	84	DADA	X	120	KRAH	B,L,Y,X
13	POLY	E,X	49	MDRN	E,X	85	TGRA	S,X	121	MYRX	B,L,Y,X
14	GLOB	E,X	50	BTEL	E,L,X	86	CANI	E,X	122	SUGI	L,Y,X
15	KARW	E,X	51	TOPS	X	87	KIAS	X	123	SONA	X
16	POOL	X	52	UNIT	L,Y,X	88	BLTZ	X	124	KBRI	L,S,Y,X
17	JSKY	L	53	WICO	X	89	MKPI	X	125	NIRO	L
18	WSBP	M,E,X	54	SIMA	E,L,Y,X	90	GTBO	L,S,X	126	SULI	E,X
19	FLMC	L	55	AKKU	X	91	OKAS	E,X	127	MABA	D,L,Y,X
20	TARA	X	56	IIKP	X	92	GMFI	E,D,L,X	128	PNSE	X
21	GAMA	X	57	BOSS	E,X	93	GOTO	N	129	SSTM	X
22	OMRE	X	58	ABDA	X	94	CNKO	E,X	130	LMAS	L
23	BTEK	X	59	SURE	X	95	TAXI	X	131	MAMI	L,X
24	ARGO	E,X	60	RMBA	X	96	LCGP	L,X	132	DEFI	D,X
25	MDIA	L,X	61	WOWS	L	97	CNTB	E,X	133	MEGA	F
26	RELI	X	62	POSA	E,X	98	DUCK	L,Y,X	134	TELE	E,X
27	CMPP	E,X	63	COWL	E,D,L,Y,X	99	KPAS	L,X	135	ARTI	E,X
28	VIVA	L,X	64	TAMU	X	100	PLAS	L,Y,X	136	CTTH	X
29	MYRX	B,L,Y,X	65	MAMI	L,X	101	INPS	L,X	137	PADI	X
30	BUVA	L,Y,X	66	KPAL	L,Y,X	102	FORZ	L,Y,X	138	IKAI	X
31	BNBR	X	67	IATA	E,X	103	PURE	L	139	TFCO	X
32	BSWD	X	68	ETWA	E,X	104	BULL	L	140	TRAM	L,Y,X
33	ANDI	X	69	ARMY	L,X	105	JSPT	X	141	OCAP	E,D,S,X
34	IBFN	E,D,Q,X	70	TIRT	E,X	106	ROCK	X	142	MTFN	E,X
35	SBAT	X	71	BEEF	E,D,X	107	JGLE	X	143	ELTY	L,X
36	BAPI	X	72	SAFE	E,X	108	HADE	X	144	MTPS	S,X

**Keterangan**

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel



anugerah sekuritas indonesia

## Global Economic Forecasts

### Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	-3.1	5.9	4.9
<b>Advanced Economies</b>	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
<b>Memorandum</b>			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

### Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
<b>Americas</b>								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
<b>Europe</b>								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
<b>Asia</b>								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
<b>Developed markets</b>	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
<b>Emerging markets</b>	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
<b>World</b>	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

### DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---